

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR IPAS BERMUATAN KEARIFAN
LOKAL BUGIS UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA
DAN LITERASI LINGKUNGAN SISWA DALAM
PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku ajar IPAS bermuatan kearifan lokal Bugis yang valid, praktis, dan efektif meningkatkan literasi budaya dan literasi lingkungan siswa. Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D (*define, design, develop, dan disseminate*) dengan pengujian aspek validitas, kepraktisan, dan efektivitas. Uji validitas dilakukan melalui instrumen yang divalidasi oleh enam pakar yaitu dua ahli bahasa, dua ahli materi pembelajaran di SD, dan dua ahli media. Uji kepraktisan pada uji coba terbatas melibatkan sepuluh siswa kelas IV, sedangkan uji coba luas melibatkan enam guru dan seratus sembilan puluh dua siswa Kelas IV. Uji efektivitas melibatkan dua guru model dan enam puluh empat siswa kelas IV SD. Instrumen pengumpulan data dengan lembar observasi dan tes literasi budaya, dan literasi lingkungan. Analisis validitas buku ajar kearifan lokal Bugis menggunakan formula Gregory, analisis kepraktisan menggunakan nilai rata-rata dan analisis efektivitas buku ajar menggunakan uji *MANOVA*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) buku pembelajaran IPAS bermuatan kearifan lokal Bugis telah valid dengan mengintegrasikan konsep kearifan lokal Bugis yaitu *Mappano Bine, Maddoja Bine, Mappalette Bola, Mappadendang*, serta permainan tradisional *Maraga, Mattojang*, dan *Mappasajang* dengan validitas sangat tinggi; (2) buku ajar IPAS praktis untuk diterapkan terhadap kelas IV SD; dan (3) buku ajar IPAS bermuatan kearifan lokal Bugis efektif meningkatkan literasi budaya dan literasi lingkungan secara simultan maupun parsial pada siswa kelas IV SD di Kecamatan Pallangga. Oleh karena itu, dapat disimpulkan buku ajar IPAS yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif dalam pembelajaran IPAS.

Kata Kunci: buku ajar, IPAS, literasi budaya, literasi lingkungan, kearifan lokal

**DEVELOPMENT OF A SOCIAL AND SCIENCE TEACHING BOOK BASED
ON BUGIS TRADITIONAL LOCAL WISDOM TO IMPROVE STUDENTS'
CULTURAL LITERACY AND ENVIRONMENTAL LITERACY IN
ELEMENTARY SCHOOL LEARNING**

ABSTRACT

This research aims to develop a natural sciences textbook that teaches Bugis local wisdom that is valid, practical, and effective in increasing students' cultural literacy and environmental literacy. This research uses a 4D development model (define, design, development, and disseminate) by testing aspects of validity, practicality, and effectiveness. Validity testing was carried out through instruments validated by six experts, namely two language experts, two elementary school learning material experts, and two media experts. The practicality test in the limited trial involved ten class IV students, while the extensive trial involved six teachers and one hundred and ninety two class IV students. The effectiveness test involved a model of two teachers and sixty-four fourth grade elementary school students. Data collection instruments include observation sheets and cultural literacy and environmental literacy tests. Analysis of the validity of Bugis local wisdom textbooks uses the Gregory formula, analysis of practicality uses average values and analysis of the effectiveness of textbooks uses the MANOVA test. The research results show that (1) the science and science learning book containing Bugis local wisdom is valid by integrating the concepts of Bugis local wisdom, namely Mappano Bine, Maddoja Bine, Mappalette Bola, Mappadandang, as well as the traditional games Maraga, Mattojang and Mappasajang with very high validity; (2) practical science and science open book to be applied to class IV elementary school; and (3) science and technology textbooks containing Bugis local wisdom are effective in increasing cultural literacy and environmental literacy simultaneously or partially in fourth grade elementary school students in Pallangga District. Therefore, it can be concluded that the science and science textbook developed has met the criteria of being valid, practical and effective in learning science.

Keywords: *learning buku, IPAS, cultural literacy, environment literacy, local wisdom*